

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Susu sebagai minuman kaya protein telah ditemukan sejak ribuan tahun yang lalu. Di negara Swiss terdapat lukisan pada tahun 1850 yang memperlihatkan bahwa di daerah pegunungan terdapat banyak peternakan. Kemudian ternak – ternak itu diambil susunya, awalnya hanya sebagai minuman di pagi hari untuk keluarga. Namun kebiasaan itu akhirnya berkembang tidak hanya di negara Eropa tetapi keseluruhan dunia. Ternak – ternak sapi dan kambing mulai dikelola secara massal lewat peternakan, binatang tersebut dipelihara dengan sistem yang tidak diatur secara modern, agar menghasilkan kualitas susu yang terbaik. Mulailah susu menjadi salah satu industri yang menguntungkan. Seiring kemajuan jaman, susu dikemas dalam berbagai bentuk, tidak hanya cair seperti asalnya namun juga berupa bubuk dan olahan lainnya. Perkembangan selanjutnya melahirkan berbagai produsen susu tingkat dunia (Khairina HS ,2005)

Bagi masyarakat Indonesia, susu awalnya dikenal sebagai minuman eksklusif, yang secara tidak langsung diperkenalkan oleh Belanda. Susu pada jaman itu relatif hanya dikonsumsi oleh masyarakat golongan ningrat dan kaya saja. Namun, sejak awal tahun 1950-an, saat dicetuskan konsep emat sehat lima sempurna, dengan memasukan susu sebagai penyempurna konsumsi gizi yang diperlukan oleh tubuh

sehari – hari. Sejak itu kesan eksklusif itupun mulai bergeser. Susu memang merupakan makanan alami yang dapat dijadikan sumber nutrisi sekaligus pelengkap pola makan sehat seimbang. Pola gizi seimbang inilah yang kini dianggap lebih ideal untuk mendapat tubuh yang sehat. Piramida makanan di negara maju seperti Amerika Serikat menempatkan susu dan produk olahannya, seperti keju dan mentega, pada posisi puncak. Sedangkan posisi teratas pada piramida makanan Indonesia adalah lauk pauk secara keseluruhan. Dalam pola makanan sehat seimbangpun, susu diletakan di urutan terakhir sebagai penyempurna. (Anonim, 2004)

Berikut beberapa manfaat fakta produk susu bagi kesehatan:

- Kesehatan tulang

Pengeroposan tulang atau yang lebih dikenal osteoporosis adalah suatu kondisi dimana tulang menjadi rapuh dan bahkan berakibat patah tulang. Masalah ini disebabkan kekurangan kalsium. Banyak penelitian menunjukkan kalsium penting bagi pertumbuhan tulang yang kuat pada anak – anak dan menjaga kekuatan tulang pada orang dewasa. Susu dan produk susu merupakan sumber utama kalsium. Para ahli gigi menyarankan mengkonsumsi jumlah kalsium yang tepat. Anak – anak dan orang dewasa sebaiknya mengkonsumsi dua atau tiga porsi produk susu seriap hari. Anak laki–laki berumur 11-18 tahun sebaiknya mengkonsumsi sampai empat porsi. Satu porsi setara dengan 200 ml gelas susu.

- Penyakit jantung, kanker dan stroke

Sebuah penelitian selama 25 tahun oleh Bristol University membuktikan bahwa susu dapat melindungi penyakit jantung, kanker, dan stroke. Penelitian ini melibatkan 5700 pria di Skotlandia yang berumur 35 dan 64 tahun ditemukan bahwa mereka yang minum satu liter susu per hari 8% kecil kemungkinan berkembang penyakit jantung dibandingkan mereka yang minum susu kurang dari satu liter.

- Gigi

Dokter gigi mengklaim air, susu atau teh yang tidak manis atau kopi merupakan minuman yang dapat dikonsumsi diantara makanan karena tidak menyebabkan kerusakan gigi. Sebaliknya gula yang terkandung dalam jus buah – buahan dan minuman soda dapat menyebabkan erosi pada gigi terutama pada waktu diminum diantara makanan ketika mulut tidak memproduksi saliva yang membantu merusak pengaruh berbahaya.

- Tekanan darah

Tekanan darah tinggi dapat berujung ke penyakit jantung dan stroke. Penelitian menunjukkan bahwa pola makanan kaya produk susu dapat mengurangi resiko penyakit tersebut. Mengonsumsi produk susu rendah lemak, buah – buahan dan sayuran sangat efektif mengurangi tekanan darah. Pola makanan seperti ini jauh lebih efektif dibanding beberapa pengobatan tekanan darah.

- Kanker usus

Produk susu juga dapat membantu mengurangi resiko kanker usus. Sebuah penelitian menunjukkan orang yang mengonsumsi suplemen kalsium kecil

kemungkinan terkena endonomas (awal dari kanker usus). Sebaliknya tidak memasukan produk susu dalam pola makan dapat meningkatkan resiko kanker usus akinat meningkatnya toxin dalam feses(Vision, 2004)

Menurut para ahli gizi anak-anak dan dewasa sebaiknya mengkonsumsi susu dua atau tiga porsi sehari. Satu porsi setara dengan 200ml.(Vision,2004) Maka dalam satu hari anak-anak dan dewasa sebaiknya mengkonsumsi susu 400 ml/ kapita/ hari atau 600 ml/ kapita/ hari. Sedangkan menurut Astawan, rata-rata konsumsi susu penduduk Indonesia adalah 6 liter/ kapita/ tahun (Khairina HS,2005). Jika dihitung maka penduduk Indonesia hanya mengkonsumsi susu 16 ml/ kapita/ hari.

Kebutuhan susu yang besar bagi masyarakat telah membuat bisnis susu menjadi bisnis yang menggiurkan bagi para pembisnis di Indonesia. Dengan demikian bermunculanlah para produsen susu yang memproduksi berbagai jenis susu, baik susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis. Kelebihan susu cair dibandingkan dengan susu bubuk ataupun susu kental manis adalah untuk susu bubuk dan susu kental manis dalam penyajiannya susu tersebut harus diseduh terlebih dahulu dengan air, sedangkan untuk susu cair dapat langsung dikonsumsi. Dengan demikian mengkonsumsi susu cair lebih praktis.

Untuk susu cair ada yang dipasarkan dengan menggunakan kemasan dan ada tidak menggunakan kemasan. Dalam pengemasannya produk susu cair, diperlukan kemasan yang dapat melindungi susu cair dari bakteri selain itu kemasan tersebut harus dapat memudahkan konsumen untuk mengkonsumsinya. Jenis-jenis kemasan

susu cair adalah berupa kotak karton, karton bantal, cup plastik, botol plastik dan kaleng. Hingga saat ini telah banyak merek – merek susu cair dalam kemasan yang dipasarkan oleh berbagai produsen khususnya di kota Bandung.

Ramainya persaingan antara produk sejenis di pasaran maka merek menjadi sangat penting. Merek memberikan fungsi untuk membedakan suatu produk dengan produk lain dengan memberikan tanda, seperti yang didefinisikan pada Pasal 1 Undang-Undang Merek (Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001). Tanda tersebut harus memiliki daya pembeda dan digunakan dalam perdagangan barang atau jasa. Dalam prakteknya merek digunakan untuk membangun loyalitas konsumen.(Bima, 2005)

Untuk Dapat bersaing di pasar produk susu dengan berbagai merek ditawarkan maka untuk dapat memenangkan persaingan tersebut sebuah merek harus memiliki kekuatan merek. Seperti yang dikatakan oleh Knapp kekuatan merek dibangun melalui diferensiasi dan relevansi. Ini berarti suatu merek perlu berbeda dari produk lain yang sama dan relevan bagi kehidupan para konsumen. Diferensiasi merupakan langkah pertama jika suatu merek ingin menembus pasar dan menempati suatu posisi khusus di pikiran konsumen.(Knapp, 2001: 15)

Dengan menciptakan merek yang kuat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan, antara lain untuk tujuan franchise, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan meningkatkan keunggulan bersaing. Karena itu, perusahaan yang memiliki merek yang kuat cenderung lebih mudah memenuhi kebutuhan dan keinginan sesuai dengan

persepsi pelanggan. Perusahaan juga akan lebih mudah menepatkan produk dengan lebih baik di benak konsumen.(Rangkuti, 2002: X)

Merek yang kuat dapat diciptakan berdasarkan brand equity atau kinerja suatu merek seperti yang dikatakan oleh Rangkuti. Kinerja merek sangat penting untuk sebuah merek Apabila sebuah merek memberikan manfaat yang besar tetapi pengorbanan kecil berarti merek tersebut mempunyai kinerja yang tinggi. Seperti yang dikatakan A.B. Susanto dan Himawan Wijanarko bahwa kinerja merek sangat tergantung pada besarnya pengorbanan serta manfaat yang dirasakan oleh konsumen, kinerja merek yang tinggi akan menimbulkan loyalitas terhadap merek, dan sebaliknya jika kinerja merek memburuk dan citra merek menjadi negatif maka segala investasi yang telah ditanamkan akan hilang.(A.B. Susanto dan Himawan Wijanarko, 200: 15)

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **Kinerja Merek Susu Dalam Kemasan di Kota Bandung**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam keadaan pasar yang sangat kompetitif saat ini maka merek menjadi sangat penting untuk memasarkan produk yang sejenis kepada konsumen, khususnya produk susu cair dalam kemasan, karenanya masalah yang ingin diketahui oleh penulis adalah kinerja merek - merek susu cair dalam kemasan di kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja merek-merek susu cair dalam kemasan di Enam wilayah kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan data informasi yang diperoleh dari penelitian ini bagi penulis adalah:

1. Kegunaan teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kinerja merek khususnys susu dalam kemasan

2. Kegunaan praktis

Untuk menambah informasi mengenai kinerja merek susu dalam kemasan di 6 wilayah kota Bandung